



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

Implementasi Akuntansi Syariah Dalam Pengelolaan Asuransi Syariah PSAK 108 Pada Perusahaan Prudential Gorontalo

Fathrisya Nur Handayani Biki^a, Sry Hardianti^b, Rio Monoarfa^c

^{a b c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: ^a fathrisya17@gmail.com, ^b sryhardiantiiting@gmail.com, ^c rio@ung.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 5 Juli 2023

Revised: 1 Agustus 2023

Accepted: 3 Agustus 2023

Kata Kunci:

Akuntansi Syariah, PSAK 108, Asuransi Syariah

Keywords:

Sharia accounting, PSAK 108, Sharia Insurance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapannya akuntansi syariah dalam pengelolaan asuransi syariah PSAK 108 pada perusahaan Prudential Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan akuntansi syariah dalam pengelolaan asuransi syariah pada perusahaan Prudential telah dilakukan secara baik. Perusahaan telah menerapkan PSAK 108 secara konsisten dalam penyusunan pelaporan keuangan. Namun, masih memiliki beberapa hal yang harus ditingkatkan pada penerapan akuntansi syariah pada perusahaan Prudential yaitu; Perusahaan harus menginformasikan dan melatih semua karyawannya tentang akuntansi syariah, Perusahaan harus meninjau kebijakan akuntansi syariah secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut konsisten dengan perkembangan syariah dan praktik bisnis yang ada.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the application of sharia accounting in the management of sharia insurance PSAK 108 in the Prudential Gorontalo company. This study uses qualitative methods with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Based on the results of this study, the application of sharia accounting in managing sharia insurance in Prudential companies has been carried out well. The Company has consistently implemented PSAK 108 in the preparation of financial reporting. However, there are still several things that need to be improved in the application of Islamic accounting in Prudential companies, namely; The Company shall inform and train all its employees on Islamic accounting, The Company shall review Islamic accounting policies periodically to ensure that they are consistent with Islamic developments and existing business practices.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, asuransi syariah menjadi salah satu alternatif yang semakin banyak dicari oleh masyarakat yang mengedepankan prinsip keuangan syariah. Prinsip-prinsip syariah Islam yang melandasi akuntansi syariah antara lain: Tauhid, yaitu keyakinan bahwa hanya ada satu Tuhan, yaitu Allah SWT. Kepercayaan yaitu kewajiban menjunjung tinggi amanah yang diberikan kepada seseorang, keadilan yaitu perlakuan adil terhadap setiap orang, apapun latar belakangnya. Kebenaran, yaitu penyampaian informasi yang benar dan akurat. Independensi, yaitu bebas dari pengaruh pihak manapun yang dapat mempengaruhi objektivitas (Ali, 2008).

Tujuan akuntansi syariah adalah menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Informasi keuangan ini harus digunakan untuk mengambil keputusan, mengevaluasi kinerja perusahaan dan menjaga akuntabilitas perusahaan. Akuntansi syariah merupakan suatu upaya untuk saling menjaga serta saling membantu diantara sejumlah orang maupun badan yang terikat dalam suatu akad tertentu, dengan tujuan untuk saling memberikan jaminan perlindungan kepada para anggota ketika timbul risiko tertentu (Khaddafi, 2016). Dalam penyelenggaraan asuransi syariah, prinsip-prinsip syariah Islam harus diterapkan secara konsisten. Hal ini untuk memastikan asuransi syariah tidak terdapat unsur-unsur yang bertentangan dengan syariah Islam seperti riba, maysir, gharar dan dharar.

Perusahaan asuransi konvensional dan syariah, kita mengenal dua jenis dasar bisnis asuransi, yaitu asuransi umum (kecelakaan) serta asuransi jiwa. Bisnis Asuransi Umum merupakan kontrak asuransi untuk memberi layanan dalam menghadapi risiko kerugian, hilangnya kinerja serta tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga akibat peristiwa yang tidak pasti. Salah satu perbedaan PSAK 28 dengan PSAK 108 yaitu pengakuan dari pendapatan premi. Ketika mengacu pada PSAK 28, premi itu dihitung sebagai bagian dari pendapatan perusahaan. Namun, PSAK 108 menggunakan kata "iuran" yang pengakuannya sebagai bagian dari dana tabarru pada dana peserta. Iuran, atau premi, dibagi menjadi Ujrah serta Tabarru'. Peserta polis memiliki dan mengelola dana Tabarru' secara syariah. Namun, gaji adalah zakat atau iuran perusahaan yang digunakan untuk mengelola usaha.

Pada praktiknya, asuransi syariah tidak berpegang teguh pada Al-Quran dan juga Hadits karena tidak mengedepankan sifat gotong royong yang murni. Konsep asuransi syariah saat ini tetap fokus pada keuntungan dana yang nasabah investasikan untuk tujuan komersial. Bank Indonesia berorientasi pada keuntungan atau mencari keuntungan. Oleh karena itu, produk yang bernama Syariah dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan syariah yang seharusnya bersifat gotong royong murni dan sekadar menunggu jawaban dari Allah, tidak tercapai.

Prudential Indonesia merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan beragam produk asuransi jiwa, termasuk asuransi jiwa syariah. Pengenalan sistem akuntansi syariah pada praktik asuransi syariah di Indonesia sangat penting karena membantu memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam proses bisnis. Dalam konteks ini, pengenalan sistem akuntansi syariah memastikan produk dan layanan asuransi syariah memenuhi standar

syariah dan memenuhi kebutuhan konsumen yang menginginkan produk dan layanan keuangan syariah.

Sangat penting bagi praktik asuransi syariah untuk menerapkan sistem akuntansi syariah karena bias menjamin bahwa praktik asuransi syariah sesuai dengan prinsip syariah serta pemenuhan kebutuhan masyarakat akan solusi financial yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun, meskipun penerapan sistem akuntansi syariah penting, perusahaan asuransi syariah di Indonesia masih menghadapi masalah dengan hal ini. Penerapan akuntansi syariah pada perusahaan regulator dilakukan dengan mengacu pada Dasar Asuransi Syariah, ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 21/DSN-MUI/X/2001.

KAJIAN PUSTAKA

Pada pandangan Syariat Islam, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan prinsip hukum yang kuat dan stabil yang berakar pada Syariat Islam serta digunakan oleh akuntan sebagai pedoman dalam pekerjaannya, baik pada bidang akuntansi, analisis, pengukuran, penyajian, dan penjelasan yang menjadi dasar penjelasannya. suatu peristiwa atau peristiwa. Dalam Islam, akuntansi dapat dilihat dari berbagai bukti sejarah dan dari Al-Quran, seperti yang terlihat dalam surat Al-Baqarah ayat 282. Ini menunjukkan bahwa agama Islam memerintahkan penggunaan sistem pencatatan yang berfokus pada keadilan, kebenaran, kepastian, dan keterbukaan antara kedua belah pihak yang terlibat dalam transaksi. Nah, dalam bahasa akuntansi lebih dikenal dengan istilah “*accountable*”. Filosofi akuntansi syariah mencerminkan hasil yang dicapai peran manusia dalam kekhalfahan di muka bumi (Khaddafi et al., 2016). Prinsip akuntansi syariah meliputi: akuntabilitas, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.

Asuransi Syariah menurut (Muhamad Syakir Sula, 1996) dalam (Kristianto, 2012) Tanggung jawab bersama ini dilaksanakan atas dasar gotong royong, saling membantu dengan membelanjakan dana Tabarru untuk sumbangan keagamaan, sumbangan untuk menutupi risiko. Asuransi syariah biasa di sebut dengan asuransi Ta'awun yang memiliki arti saling membantu atau tolong menolong. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa prinsip jaminan Ta'awun pada hakikatnya merupakan landasan syariat, yang mengatur tentang bagaimana orang dapat bertoleransi satu sama lain untuk berkolaborasi untuk mengurangi bencana. Prinsip *Ta'awun* mendorong pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir (Effendi, 2016). Berdasarkan Al-Quran serta Sunnah yang bisa diamalkan pada kehidupan sehari-hari, asuransi Syariah merupakan perjanjian untuk saling membantu atau melindungi harta benda masing-masing untuk mencapai kesejahteraan yang setara tanpa kecuali (Hariyadi & Triyanto, 2017).

Prinsip utama dari asuransi syariah yaitu *Al-Ta'min*, yang berarti rasa aman, dan Ta'awanu 'ala al Birr wa al-Taqwa, yang berarti tolong bantu kalian semua dalam kebaikan serta ketakwaan. Konsep ini menggabungkan peserta dan bertanggung menjadi bagian keluarga besar yang saling mendukung dan juga menanggung risiko. Ini karena dalam asuransi syariah, transaksi dilakukan melalui akad *Takafuli* (saling asuransi) daripada akad *Tabaduli* (saling tukar menukar) yang biasa digunakan dalam

asuransi konvensional, yaitu pertukaran pembayaran premi dengan uang asuransi. (Arif Lubis, 2023)

Prinsip asuransi syariah berbeda dengan asuransi tradisional. Prinsip-prinsip Syariah Islam menjadi pedoman bagi umat Islam dalam membentuk kehidupannya, termasuk dalam bidang muamalah yaitu kegiatan ekonomi. Prinsip Syariah Islam bertujuan untuk mewujudkan keadilan, kebenaran, transparansi, kejujuran dan kehati-hatian dalam kegiatan muamalah. Berikut adalah beberapa prinsip asuransi syariah yang harus digunakan sebagai dasar untuk menguntungkan peserta asuransi lainnya:

1. Tanggung jawab bersama, tanggung jawab pada setiap muslim adalah suatu kewajiban. Yang dimaksud tanggung jawab dapat timbul dari sikap peduli satu sama lain, saling mencintai, saling membantu serta meningkatkan hidup berdampingan sesama umat Islam.
2. Bekerja sama dan berbagi bantuan. Kolaborasi berarti menanggung risiko bersama atau menguntungkan. Islam menekankan betapa pentingnya kerjasama dalam banyak hal bagi anggota masyarakat. Misalnya, dikatakan bahwa umat Islam wajib membantu seseorang yang berhutang sesuatu yang baik dan kemudian tidak dapat melunasinya.
3. Saling Menjaga: Yang kuat menjaga yang lemah, yang kaya menjaga yang miskin, serta pemerintah menjaga masyarakatnya.
4. Dalam kesadaran akan keamanan, keamanan harus bersifat komprehensif, sehingga setiap orang Islam harus mempunyai prinsip yang dapat mendorong mereka untuk saling membantu dan juga bekerja sama, atau mereka harus mempunyai prinsip yang dapat mendorong mereka untuk melakukannya.

Prinsip-prinsip asuransi syariah juga bertujuan untuk mewujudkan keadilan, kebenaran, transparansi, kejujuran dan kehati-hatian dalam kegiatan asuransi. Prinsip-prinsip ini harus diterapkan pada seluruh produk dan layanan asuransi syariah (Ali, 2008).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan berupa pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yaitu studi tentang satu atau lebih kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami “Implementasi Akuntansi Syariah Dalam Pengelolaan Asuransi Syariah PSAK 108 pada Perusahaan Prudential Gorontalo”. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau penerapan akuntansi syariah dalam asuransi syariah PSAK 108 pada Prudential Gorontalo. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena ini secara holistik, yaitu dengan menggali informasi secara mendalam dari informan dan melihat fenomena ini dalam konteks kehidupan nyata. Latar penelitian yaitu tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Tempat penelitian dilakukan adalah Prudential Gorontalo yang berlokasi di Jl. Jaksa Agung Suprpto No.6, Kota Gorontalo. Yang menjadi subjek penelitian adalah pegawai dari Prudential Gorontalo. Data yang didapatkan peneliti adalah data primer, yakni berasal dari wawancara langsung terhadap informan. Teknik penelitian yang dilakukan adalah, *survey literature*, identifikasi masalah, studi kasus, studi pustaka, Mengumpulkan data melalui wawancara langsung, dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Implementasi Akuntansi Syariah Dalam Pengelolaan Asuransi Syariah Pada Perusahaan Prudential

Penerapan sistem akuntansi syariah pada asuransi syariah banyak dilakukan melalui perusahaan asuransi syariah. Secara mendasar terdapat persamaan antara akuntansi perusahaan asuransi syariah dengan asuransi konvensional, yaitu sama-sama mempunyai tahapan usaha serta syarat dan ketentuan yang diatur dalam UU Takaful 1984 dan UU Asuransi 1963. Oleh karena itu, untuk memenuhi prospek bisnis yang ditetapkan Syariah, akuntansi syariah juga dilakukan sesuai dengan Syariah. Ini jelas berbeda dari penagihan asuransi konvensional. Prinsip akuntansi Takaful dan asuransi konvensional meliputi:

1. Ketika premi asuransi diterima sebelum tanggal transaksi, dicatat dalam dinyatakan laporan keuangan akhir tahun.
2. Dana cadangan dicatat sebagai jumlah premi asuransi yang belum dibayar selama periode berjalan.
3. Pertimbangkan pembayaran klaim dan pemenuhan cadangan untuk mengetahui laba bersih perusahaan selama periode berjalan.
4. Retakaful: Takaful menghadapi beberapa risiko dalam memenuhi klaim pesertanya, seperti halnya asuransi konvensional.
5. Pada tahun sebelumnya, akun surplus dan angsuran bulanan asuransi syariah diidentifikasi sebagai dana asuransi syariah (Suparmin, 2019).

Produk asuransi syariah pertama di Gorontalo diluncurkan pada tahun 2007 oleh PT Prudential Life Assurance. Produknya bernama PRUlink Syariah. Prudential terus mengembangkan produk asuransi syariah di Gorontalo. Pada tahun 2023, Prudential akan meluncurkan produk asuransi syariah terbarunya yang diberi nama PRUANugerah Syariah. Produk ini menawarkan perlindungan jiwa dan investasi menyeluruh serta manfaat tambahan yang menarik. PRUANugerah Syariah merupakan produk asuransi syariah pertama di Indonesia yang menggunakan akad Wakalah bil ujah. Akad Wakalah Bil Ujah adalah akad yang berdasarkan prinsip keterwakilan dengan imbalan. Akad Wakalah Bil Ujah adalah akad yang mana seorang muddai (pemberi kuasa) memberikan wewenang kepada muddai (yang diberi kuasa) untuk melaksanakan suatu pekerjaan tertentu dengan imbalan tertentu. Dalam hal asuransi syariah, Prudential Syariah bertindak sebagai Muddai', yang menerima kewenangan dari peserta untuk mengelola dana Tabarru' (dana kompensasi) dan reksa dana. Prudential Syariah menerima Ujah (fee) dari peserta sebagai imbalan atas pengelolaan dana tersebut.

Tahapan Implementasi Akuntansi Syariah Pada Prudential Gorontalo

Tahap implementasi merupakan tahap implementasi dari rencana penerapan akuntansi syariah yang telah disusun. Pada tahap ini Prudential Syariah perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan pegawai mengenai penerapan akuntansi syariah. Hal ini penting untuk memastikan karyawan memahami penerapan akuntansi syariah dan dapat menerapkannya dengan benar.

2. Melakukan perubahan sistem dan prosedur akuntansi sesuai dengan PSAK No. 108. Hal ini penting untuk memastikan sistem dan prosedur akuntansi di Prudential Syariah telah sesuai dengan PSAK No. 108.
3. Melakukan penyesuaian terhadap laporan keuangan. Hal ini penting untuk memastikan laporan keuangan Prudential Syariah konsisten dengan PSAK No. 108.

Peranan Akuntansi Syariah Pada Produk Asuransi Jiwa Syariah di Prudential Gorontalo

Akuntansi syariah memegang peranan penting dalam produk asuransi syariah Prudential. Akuntansi syariah digunakan untuk mencatat, mengukur dan menyajikan informasi keuangan terkait produk asuransi syariah. Informasi keuangan ini penting bagi berbagai pihak, termasuk peserta, pemegang saham, regulator, dan masyarakat umum.

PRUlink Sharia, produk asuransi berbasis syariah PT Prudential Life Assurance, diluncurkan pada tahun 2007. Perbedaan utama antara PRUlink Syariah dan PRUlink konvensional adalah bahwa PRUlink Syariah menggunakan prinsip pembagian risiko, yang berarti risiko dibagi antara pemegang polis atau peserta. (Reva Meiliana, 2015).

Peran akuntansi syariah pada produk asuransi syariah Prudential dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Menjamin transparansi dan akuntabilitas
Akuntansi syariah membantu Prudential menyajikan informasi keuangan yang transparan dan akuntabel. Informasi keuangan ini bisa diakses oleh semua pihak yang berkepentingan sehingga dapat memahami posisi keuangan Prudential dan produk asuransi syariah yang ditawarkan.
2. Membantu pengelolaan risiko
Akuntansi syariah membantu Prudential mengelola risiko yang terkait dengan produk asuransi syariah. Hal ini dilaksanakan dengan menangkap dan mengukur risiko secara akurat sehingga Prudential dapat mengambil tindakan untuk mengendalikan risiko tersebut.
3. Membantu pengambilan keputusan
Informasi keuangan yang disediakan oleh akuntansi Syariah dapat digunakan oleh Prudential untuk pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini dilaksanakan dengan menganalisis informasi keuangan untuk memahami posisi keuangan Prudential dan prospek produk asuransi syariah yang ditawarkannya.

Berikut beberapa contoh penerapan akuntansi syariah pada produk asuransi syariah di Prudential:

1. Penerapan akad *wakalah bil ujarah*
Akad *Wakalah bil ujarah* merupakan akad yang dipakai pada produk asuransi syariah Prudential. Perjanjian ini sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu kehati-hatian, kepatuhan syariah, konsistensi, materialitas dan pengungkapan yang memadai.

2. Pengukuran cadangan *tabarru*
Cadangan *tabarru* adalah jumlah yang diperkirakan Prudential diperlukan untuk memberikan kompensasi kepada peserta jika terjadi bencana. Cadangan *tabarru* dinilai dengan menggunakan metode aktuarial sesuai dengan prinsip akuntansi syariah.
3. Pengukuran *surplus underwriting*
Surplus underwriting merupakan selisih antara pendapatan *underwriting* (pendapatan premi, pendapatan investasi dan pendapatan lainnya) dengan biaya *underwriting* (klaim, biaya pengelolaan dana dan biaya lainnya). Surplus berlangganan akan dibagikan kepada peserta dan Prudential sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan menerapkan akuntansi syariah secara konsisten, Prudential dapat memberikan layanan asuransi syariah berkualitas tinggi yang sesuai dengan prinsip syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Prudential telah menerapkan akuntansi syariah sejak tahun 2007. Implementasi akuntansi syariah ini telah memberikan beberapa manfaat bagi Prudential, antara lain meningkatkan kepercayaan nasabah, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, dan meningkatkan daya saing perusahaan
2. Tahapan implementasi akuntansi syariah pada Prudential dilakukan sesuai dengan tahapan yang dilakukan antara lain; pelatihan dan sosialisasi, prosedur akuntansi di prudential, dan penyesuaian terhadap laporan keuangan.
3. Akuntansi syariah berperan penting dalam pengelolaan produk asuransi jiwa syariah di Prudential. Akuntansi syariah digunakan untuk memastikan bahwa produk asuransi jiwa syariah Prudential dilaksanakan dengan prinsip-prinsip syariah.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan PSAK 108 pada produk asuransi jiwa Prudential Syariah. Penerapan PSAK 108 pada produk asuransi kerugian Prudential Syariah belum dikaji secara mendalam.

Saran

Prudential Syariah perlu melakukan kajian lebih lanjut terkait penerapan PSAK 108 pada produk asuransi kerugian. Hal ini untuk memastikan bahwa penerapan PSAK 108 pada produk asuransi kerugian sudah sesuai dengan standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2008). Hukum Perbankan Syariah. Sinar Grafika.
- Arif Lubis, F. (2023). Implementasi Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah Pada PT. Prudential Syariah Binjai. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 3(1), 77–85.
- Effendi, A. (2016). Asuransi Syariah Di Indonesia (Studi Tentang Peluang Ke Depan Industri Asuransi Syariah). *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(2), 71. <https://doi.org/10.21580/Wa.V3i2.1145>
- Hariyadi, E., & Triyanto, A. (2017). Peran Agen Asuransi Syariah Dalam Meningkatkan *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 19–37.
- Khaddafi, M., Siregar, S., Harmain, H., Nurlaila, Zaki, M., & Dahrani. (2016). Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Kristianto, D. (2012). Implikasi Akuntansi Syariah Dan Asuransi Syariah Dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 7(1), 61–68.
- Reva Meiliana. (2015). Evaluasi Kesesuaian Psak 108 Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Dengan Mengacu Kepada Alquran Dan Hadist. 1, 1–9.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suparmin, A. (2019). Asuransi Syariah Konsep Hukum Dan Operasionalnya. Uwais Inspirasi Indonesia.